

INTERPRETASI HASIL OLAH DATA VIA SPSS VERSI 26

**“PEMBELAJARAN KOLABORATIF TERINTEGRASI PROFIL PELAJAR
PANCASILA BERBASIS KEBERAGAMAN BUDAYA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS”**

**“COLLABORATIVE LEARNING INTEGRATED PANCASILA PROFILE BASED
ON CULTURAL DIVERSITY TO IMPROVE CRITICAL THINKING ABILITY”**

RISKY PUTRI YANI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

I. UJI VALIDITAS SOAL

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan soal atau pertanyaan yang akan diberikan kepada responden agar peneliti dapat mengukur dan memperoleh hasil dari penelitiannya. Proses pengujian validitas ini menggunakan SPSS Versi 26 dengan metode Bivarriate Correlation yang menghitung nilai korelasi antar variabel. Hasil dari penghitungan korelasi ini kemudian dibandingkan dengan nilai ambang batas r tabel yang telah ditentukan. Jika nilai korelasi dan variabel yang diukur lebih besar dari nilai batas r tabel, maka hasil tersebut dianggap valid dan dapat diujikan pada penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di kelas 4, sehingga untuk menguji validitas dan reliabilitasnya dilakukan pada peserta didik kelas 5 sebelum perlakuan pada peserta didik kelas 4. Langkah-langkah melakukan Uji Validitas Soal dengan SPSS versi 26 :

1. Buka aplikasi SPSS Versi 26
2. Klik variabel view untuk input variabel dan klik data view untuk input nilai
3. Pilih menu analyze kemudian pilih submenu Correlate dan klik Bivariate
4. Akan muncul tampilan Bivariate Correlation dan isi kotak Variabel dengan semua variabel yang sudah diinput tadi
5. Kemudian klik ok

Tabel Hasil Uji Validitas dari SPSS Versi 26

No.	Soal	R Hitung	R Tabel	Sig.	Alpha	Keterangan
1	Soal 1	0.751	0.4438	0.000	0.05	Valid
2	Soal 2	0.632		0.003		Valid
3	Soal 3	0.595		0.006		Valid
4	Soal 4	0.517		0.019		Valid
5	Soal 5	0.520		0.019		Valid
6	Soal 6	0.542		0.014		Valid
7	Soal 7	0.601		0.005		Valid
8	Soal 8	0.572		0.008		Valid
9	Soal 9	0.493		0.027		Valid
10	Soal 10	0.447		0.048		Valid
11	Soal 11	0.565		0.009		Valid
12	Soal 12	0.512		0.021		Valid

13	Soal 13	0.588	0.006	Valid
14	Soal 14	0.467	0.038	Valid
15	Soal 15	0.542	0.014	Valid
16	Soal 16	0.509	0.022	Valid
17	Soal 17	0.628	0.003	Valid
18	Soal 18	0.489	0.029	Valid
19	Soal 19	0.718	0.000	Valid
20	Soal 20	0.663	0.001	Valid

Jumlah item valid : 20 item

Jumlah item tidak valid : 0 item

Tabel tersebut memuat uji validitas sebanyak 20 soal atau pertanyaan yang menunjukkan bahwa data tersebut dianggap valid. Hal ini didasari oleh perbandingan nilai korelasi r hitung pada setiap butir pertanyaan yang melebihi ambang batas r tabel sebesar 0.4438 pada df 20-2 dan taraf signifikansi 5% atau α 0.05. Jika r hitung $>$ r tabel dan Sig. $<$ α 0,05 maka dapat disimpulkan valid. Oleh karena itu, kesimpulan dari uji validitas penelitian ini disimpulkan bahwa 20 soal atau pertanyaan ini valid dan dapat digunakan untuk penelitian di kelas 4.

II. UJI RELIABILITAS

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi soal atau pertanyaan yang akan digunakan oleh peneliti. Soal atau pertanyaan akan dianggap reliabel meskipun digunakan pada sampel yang berbeda. Proses pengujian ini dilakukan dengan perbandingan menggunakan nilai Cronbach's Alpha sebagai indikator reliabilitasnya. Apabila nilai Cronbach's Alpha melebihi ambang batas 0,60 maka soal atau pertanyaan tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. . Langkah-langkah melakukan Uji Reliabilitas soal dengan SPSS versi 26 :

1. Buka aplikasi SPSS Versi 26
2. Klik variabel view untuk input variabel dan klik data view untuk input nilai
3. Pilih menu Scale kemudian klik submenu Reliability Analysis
4. Akan muncul tampilan Reliability Analysis dan isi kotak Item dengan semua variabel yang sudah diinput tadi
5. Kemudian klik ok

Tabel Hasil Uji Reliabilitas dari SPSS Versi 26

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.888	20

Tabel tersebut memuat hasil uji reliabilitas yang menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.888 untuk 20 item. Cronbach's Alpha merupakan ukuran reliabilitas atau konsistensi internal dari sebuah instrumen penelitian. Nilai Cronbach's Alpha berkisar antara 0 hingga 1. Apabila nilai Cronbach's Alpha $>0,70$ maka variabel penelitian dapat dikatakan reliabel. Interpretasi nilai Cronbach's Alpha secara umum yakni :

- a. Nilai diatas 0.9 dianggap sangat baik
- b. Nilai 0.8 hingga 0.9 dianggap baik
- c. Nilai 0.7 hingga 0.8 dianggap cukup
- d. Nilai 0.6 hingga 0.7 dianggap rendah
- e. Nilai dibawah 0.6 dianggap sangat rendah

Nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh sebesar 0.888 dianggap memiliki tingkat reliabilitas baik dan dianggap cocok untuk digunakan dalam penelitian.

III. UJI NORMALITAS

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Salah satu pra syarat yang harus terpenuhi dalam analisis regresi maupun parametrik adalah uji normalitas, syarat mutlaknya harus terpenuhi atau data harus berdistribusi normal. Ada beberapa metode dalam uji normalitas yang digunakan untuk mengecek kenormalan suatu data salah satunya yakni Shapiro Wilk. Uji normalitas Shapiro Wilk merupakan metode sebagai prasyarat dalam Compare Test, jika data tersebut berjumlah kecil <50 data. Pada penelitian ini melibatkan 18 responden dengan data berjumlah kecil <50, sehingga menggunakan Shapiro Wilk. Langkah-langkah melakukan Uji Normalitas dengan SPSS versi 26 :

1. Buka aplikasi SPSS Versi 26
2. Klik variabel view untuk input variabel dan klik data view untuk input nilai
3. Pilih menu Analyze kemudian klik submenu descriptive dan pilih Explore
4. Akan muncul tampilan Explore dan isi kotak Dependent List dengan semua variabel yang sudah diinput tadi
5. Klik Plot dan centang Normality Plots With Test
6. Klik Continue kemudian klik ok

Hasil Uji Normalitas dari SPSS Versi 26

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	0.146	18	.200*	0.930	18	0.194
Posttest	0.193	18	0.076	0.919	18	0.126
Keterampilan_Berpikir_Kritis	0.132	18	.200*	0.966	18	0.726

Kriteria pada uji normalitas, jika nilai Sig. (P Value) <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi secara normal, namun jika nilai Sig. (P Value) >0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal. Tabel diatas, memuat hasil uji normalitas yang menunjukkan Nilai Pretes dengan Sig. 0.194, nilai Posttest dengan Sig. 0.126 dan Keterampilan Berpikir Kritis dengan Sig. 0.726, sehingga data tersebut memiliki nilai Sig. >0,05 dan dapat disimpulkan bahwa nilai dari tabel tersebut berdistribusi secara normal.

IV. UJI N-GAIN SCORE

Uji N-Gain Score dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau treatment. Cara menghitung Uji N-Gain Score yakni dengan menghitung selisih antara Skor Posttest dengan Pretest yang kemudian dibagi Skor Ideal dengan Skor Pretest. Skor Ideal adalah skor nilai maksimal atau tertinggi yang dapat diperoleh. Rumus untuk menghitung Uji N-Gain Score yakni :

$$\text{Normal Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Langkah-langkah melakukan Uji N-Gain Score dengan SPSS versi 26 :

1. Buka aplikasi SPSS Versi 26
2. Klik variabel view untuk input variabel dan klik data view untuk input nilai
3. Hitung selisih Skor Posttest dengan Skor Pretest, dengan cara pilih menu Transform dan klik Compute Variabel
4. Akan muncul tampilan Compute Variabel, lalu isikan Target Variabel dengan nama Posttest_Kurang_Pretest. Untuk kolom Numeric Expression isikan dengan memindahkan variabel Posttest – Pretest
5. Klik ok
6. Selanjutnya ulangi lagi dengan menghitung selisih Skor Ideal dengan Skor Pretest, dengan cara pilih menu Transform dan klik Compute Variabel
7. Akan muncul tampilan Compute Variabel, lalu isikan Target Variabel dengan nama Skor_Ideal_Kurang_Pretest. Untuk kolom Numeric Expression isikan dengan angka 100 – Pretest
8. Klik ok
9. Untuk menghitung nilai N-Gain Score, pilih menu Transform dan klik Compute Variabel
10. Akan muncul tampilan Compute Variabel, lalu isikan Target Variabel dengan nama Ngain_Score. Untuk kolom Numeric Expression isikan dengan variabel Posttest_Kurang_Pretest / Posttest_Kurang_Pretest
11. Klik ok
12. Untuk menghitung nilai N-Gain Score dalam bentuk Presentase, pilih menu Transform dan klik Compute Variabel

13. Akan muncul tampilan Compute Variabel, lalu isikan Target Variabel dengan nama Ngain_Persen. Untuk kolom Numeric Expression isikan dengan variabel N-Gain Score * 100
14. Klik ok
15. Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari metode dan treatment kita bisa melihat menggunakan nilai rata-rata dengan cara pilih menu Analyze kemudian pilih submenu Descriptive Statistic dan klik Descriptives
16. Akan muncul tampilan Descriptives, pada kolom Variabel(s) isikan dengan variabel Ngain_Score dan Ngain_Persen
17. Klik ok

Hasil U-Gain Score dari SPSS Versi 26

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	18	0.33	1.00	0.6806	0.22494
Ngain_Persen	18	33.33	100.00	68.0556	22.49364
Valid N (listwise)	18				

Kriteria pada N-Gain Score yakni apabila nilai $g > 0,7$ berkategori tinggi, nilai $0,3 \leq g \leq 0,7$ berkategori sedang, nilai $g < 0,3$ berkategori rendah sedangkan N-Gain Score dengan presentase < 40 bertafsiran tidak efektif, presentase 40-55 bertafsiran kurang efektif, presentase 56-75 bertafsiran cukup efektif dan presentase > 76 bertafsiran efektif. Tabel diatas, memuat hasil Uji N-Gain Score dengan hasil Mean Ngain_score 0.6806 dan Ngain_Persen 68.0556, sehingga data tersebut memiliki nilai diantara $0,3 \leq g \leq 0,7$ dan presentase diantara 56-75 dapat disimpulkan bahwa metode atau treatment yang dilakukan pada penelitian ini berkategori sedang dan cukup efektif.

V. UJI PAIRED SAMPLE T

Uji Paired Sample T dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata efektivitas sebelum dan sesudah dilakukannya suatu metode atau treatment yang dilihat dari nilai atau skor pretest dan posttest. Syarat untuk melakukan Uji Paired Sample T ini data harus berdistribusi dengan normal. Langkah-langkah melakukan Uji Paired Sampel T Score dengan SPSS versi 26 :

1. Buka aplikasi SPSS Versi 26
2. Klik variabel view untuk input variabel dan klik data view untuk input nilai
3. Pilih menu Analyze kemudian klik submenu Compare Means dan pilih Paired Samples T Test
4. Akan muncul tampilan Paired Samples T Test, isikan Paired Variables dengan semua variabel
5. Klik ok

Hasil Uji Paired Sample T dari SPSS Versi 26

Paired Samples Test									
							t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-16.667	7.670	1.808	- 20.481	- 12.853	- 9.220	17	0.000
Pair 2	Keterampilan_Ber pikir_Kritis - Posttest	-7.45278	8.34394	1.96669	- 11.602 12	- 3.3034 3	- 3.790	17	0.001

Kriteria pada Uji Paired Sample T jika Nilai Sig. (2-tailed) $<0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukannya metode atau treatment, namun jika Nilai Sig. (2-tailed) $>0,05$ maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukannya metode atau treatment. Tabel diatas, memuat hasil Uji Paired Sample T dengan Sig. (2-tailed) 0.000 dan 0.001, sehingga data tersebut dapat disimpulkan ada perbedaan atau pengaruh yang signifikan dari sebelum dan sesudah dilakukannya metode atau treatment.